

Pelatihan Pengelolaan Media Sosial sebagai Media Pemasaran pada SMK Pawyatan 3 Daha Kediri

Kholidia Ayunaning, Khoirul Aman Makhrudy, Avisha Gita Prafitasiwi, Rahmat Dwi Sutrisno, Tio Arisandi dan Syahnju Nuril Muhammad
Universitas Muhammadiyah Gresik
kholidia.ayu@umg.ac.id

Korespondensi

Kholidia Ayunaning

Abstract:

The development of the use of social media is an opportunity that needs to be utilized well, so that it can be used as a marketing technique that can increase the acceptance of prospective new students. In the current digital era, e-marketing techniques are one of the marketing techniques that are taken into account. Social media, which is an application that is widely used by many people and can be easily accessed at any time, is one of the fastest ways to disseminate information. Prospective students and parents of prospective students can easily get information. Pawyatan 3 Vocational School Daha Kediri seizes the opportunities that exist. However, SMK Pawyatan 3 Daha Kediri has difficulty marketing using social media. For this reason, social media management training is needed so that it can be used as marketing media. So that Pawyatan 3 Daha Kediri Vocational School is able to make good use of social media and can expand the scope of marketing and increase prospective students.

Keywords: *Media, Social Media, Marketing, Marketing Techniues.*

Abstrak:

Perkembangan penggunaan media sosial merupakan salah satu peluang yang perlu dimanfaatkan dengan baik, agar dapat digunakan sebagai salah satu teknik pemasaran yang mampu meningkatkan penerimaan calon siswa baru. Di era digital saat ini, teknik e-marketing merupakan salah satu teknik pemasaran yang diperhitungkan. Media sosial yang merupakan suatu aplikasi yang sedang banyak digunakan oleh banyak orang dan dengan gampang dapat diakses setiap saat, menjadi salah satu cara yang paling cepat dalam menyebarkan informasi. Calon siswa dan orang tua calon siswa dapat dengan mudah mendapatkan informasi. SMK Pawyatan 3 Daha Kediri menangkap peluang yang ada. Akan tetapi, SMK Pawyatan 3 Daha Kediri memiliki kesulitan dalam melakukan pemasaran menggunakan media sosial. Untuk itu diperlukan suatu pelatihan pengelolaan media sosial agar bisa digunakan sebagai media pemasaran. Sehingga SMK Pawyatan 3 Daha Kediri mampu memanfaatkan media sosial dengan baik dan dapat memperluas lingkup pemasaran serta dapat meningkatkan calon siswa.

Kata Kunci: Media, Social Media, Marketing, Marketing Techniues.

Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin meningkat dari hari ke hari, sehingga dapat membantu manusia dalam meringankan beban aktivitas sehari-hari serta dapat memberikan informasi dengan cepat, tepat dan akurat. Khususnya perkembangan teknologi informasi di Indonesia (Anugrah & Witra, 2024). Hal ini dipengaruhi oleh berbagai macam faktor mulai dari peluasan area cakupan internet, peningkatan bandwidth internet, penggunaan teknologi internet dan komunikasi terbaru yang lebih cepat dan efisien, perkembangan ponsel pintar, munculnya berbagai macam media sosial dan *ecommerce*, serta semakin banyaknya masyarakat yang paham dan aktif menggunakan internet.

Media sosial yang merupakan salah satu perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memungkinkan orang berinteraksi tanpa terhalang ruang dan waktu. Media sosial juga merupakan salah satu dari teknik e-marketing atau digital marketing. Pemanfaatan media sosial menjadi hal yang penting digunakan guna mempromosikan atau menyebarkan suatu informasi mengenai produk menjadi lebih cepat. Keunggulan media sosial membuat media sosial menjadi salah satu media pemasaran yang diunggulkan untuk melakukan promosi. Media sosial menjadi media pemasaran yang murah dan efektif dalam memasarkan produk atau jasa secara online. Pemasaran atau promosi yang dilakukan melalui media sosial dapat mengenalkan produk atau jasa ke banyak orang.

Pemanfaatan media sosial sebagai media pemasaran dalam mendukung penerimaan siswa baru. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengubah pola pemasaran tradisional ke model pemasaran modern dengan memanfaatkan digital teknologi informasi khususnya media sosial. Dengan memanfaatkan digital teknologi informasi tersebut diharapkan kegiatan pemasaran penerimaan siswa baru yang dilakukan dapat meningkatkan jumlah siswa yang mendaftar, pangsa pasar semakin luas, volume pendaftaran semakin meningkat dan biaya pemasaran dapat diminimalkan. Dalam upaya untuk meningkatkan pemasaran dengan menggunakan digital teknologi informasi media sosial di SMK Pawyatan 3 Daha Kediri dilakukan pelatihan pengelolaan media sosial sebagai media pemasaran.

Metode Pelaksanaan

Tahapan yang digunakan untuk menyelesaikan Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini ditentukan melalui *Focus Group Discussion* dengan mitra (SMK Pawyatan Daha 3 Kediri) untuk menentukan metode pelatihan apa yang dapat dilaksanakan, berdasarkan hasil *Focus Group Discussion* tersebut metode yang digunakan pada pengabdian ini adalah dengan cara ceramah, tanya jawab, demonstrasi dan

praktek secara offline (Sutrisno, Prafitasiwi, Ayunaning, Ramadhani, & Sari, 2024). Kegiatan dilaksanakan di ruang rapat SMK Pawyatan 3 Daha Kediri yang dihadiri oleh peserta yaitu tim pemasaran atau tim penerimaan siswa baru SMK Pawyatan 3 Daha Kediri yang mengalami kesulitan dalam melakukan pemasaran dan mengembangkan ide untuk pemasaran di media sosial. Metode pelaksanaan yang dilakukan dengan memberikan pelatihan media sosial sebagai media pemasaran menggunakan aplikasi Instagram dan Tik Tok. Instagram dan Tik Tok merupakan aplikasi yang sedang banyak digunakan yang dapat digunakan untuk media pemasaran, memudahkan orang tua dan calon siswa baru untuk mendapatkan informasi seputar Sekolah SMK Pawyatan 3 Daha Kediri. Gambar 1 menunjukkan lokasi mitra pengabdian.



Gambar 1. Lokasi mitra pengabdian

Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan memberikan *pre-test* yang ditujukan untuk menganalisa sejauh mana materi tentang pengelolaan media social yang telah dikuasai (Ayunaning, Prafitasiwi, & Audina Z, 2022). Berisi 10 pertanyaan yang berkaitan dengan aplikasi Instagram dan Tiktok sebagai media pemasaran, dengan waktu pengisian selama 15 menit menggunakan media google form. *Pre-test* ini diharapkan dapat meningkatkan keinginan belajar terhadap materi yang nantinya akan diberikan (Permata Ningtyas, et al., 2020).

Setelah pengerjaan *pre-test* kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi tentang pengelolaan media social yang dilanjutkan dengan praktik langsung dengan memberikan study case home Instagram SMK Pawyatan Daha 3 Kediri. Peserta diberikan tugas untuk melakukan re-design home Instagram yang menarik dan informatif. Peserta juga diberikan kesempatan untuk bertanya secara langsung kepada pemateri saat proses pelatihan diberikan, sehingga pembelajaran bersifat dua arah (Surianto & Umaimah, 2024).

Kegiatan ditutup dengan memberikan *post-test* untuk mendapatkan evaluasi akhir dari proses pembelajaran yang telah diberikan. *Post-test* sendiri terdiri dari 10 pertanyaan dan juga disajikan dalam google form (Prafitasiwi, Ayunaning, Sutrisno, Alfianida, & Leowanda, 2023).

Hasil dan Pembahasan

Pelatihan pengelolaan media sosial ini dilaksanakan di Ruang Rapat SMK Pawyatan Daha 3 Kediri dengan dihadiri peserta sebanyak 15 orang pengelola media sosial dan bagian penerimaan siswa baru sesuai dengan yang direncanakan. Semua peserta dapat mengikuti pelatihan dari awal kegiatan hingga akhir kegiatan. Gambar 1 menunjukkan foto pelaksanaan pengabdian dengan peserta pelatihan. Sebelumnya, panitia pengabdian telah melakukan survei pendahuluan seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Dari proses diskusi tersebut, kebutuhan mitra yang didapatkan adalah peningkatan kemampuan branding sekolah dengan menggunakan media sosial Instagram dan Tiktok. Penggunaan media sosial tersebut diharapkan dapat menjadi salah satu media pemasaran sekolah dan dapat menarik lebih banyak siswa yang tertarik bersekolah di SMK Pawyatan Daha 3 Kediri.

Pelatihan pengelolaan media sosial ini melibatkan dosen dan mahasiswa program Studi Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Gresik, yaitu:

1. Kholidia Ayunaning, selaku ketua kelompok pelaksanaan pengabdian serta sebagai pemateri pengelolaan media sosial sebagai media pemasaran;
2. Khoirul Aman Makhrudy, selaku anggota kelompok pelaksanaan pengabdian serta sebagai pemateri teknik pemasaran;
3. Tio Arisandi, sebagai anggota kelompok pelaksanaan pengabdian dan pendamping dalam pelatihan;
4. Syahnju Nuril Muhammad, sebagai anggota kelompok pelaksanaan pengabdian dan pendamping dalam pelatihan.

Pelatihan dimulai dengan melakukan pre-test dan review konten Instagram, untuk mengetahui bagaimana pengelolaan media sosial dan media pemasaran seperti apa yang digunakan dalam memberikan informasi mengenai kegiatan sekolah, pembukaan pendaftaran, dan keunggulan-keunggulan sekolah.



Gambar 1 Dokumentasi pengabdian

Pemaparan materi dilakukan selama 1,5 jam dan dilanjutkan dengan tanya jawab dan praktek langsung. Gambar 2 menunjukkan foto pemaparan materi. Pada

saat praktek, study case diberikan berupa template yang menarik dan informatif. Peserta diharuskan membuat suatu konten instagram dengan menggunakan aplikasi canva. Selain itu, peserta diberikan keleluasaan dalam mendesain konten tersebut. Diakhir acara dipilih salah satu peserta dengan desain atau konten yang paling menarik untuk digunakan pada tampilan instagram SMK Pawyatan Daha 3 Kediri.



Gambar 2. Pemaparan materi dan tanya jawab

Sebagai tahapan akhir dari pelatihan ini, diberikan evaluasi akhir menggunakan post test dan review singkat hasil desain yang telah dipilih. Hasil tampilan instagram sebelum dan sesudah pelatihan dapat dilihat pada gambar 2 dan gambar 3.



Gambar 3. Konten sebelum pelatihan



Gambar 4. Konten setelah pelatihan

Agropreneur Mindset SiswaSMKM 5 Gresik.
Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Lingkungan, 1-6.

Sutrisno, R. D., Prafitasiwi, A. G., Ayunaning, K., Ramadhani, I., & Sari, R. P. (2024). PELATIHAN 3D MODELLING DENGAN APLIKASI SKETCH UP PADA SISWA SMK PGRI 1 GRESIK. *DedikasiMU (Journal of Community Service)*, 32-44.

Kesimpulan dan Saran

Hasil dari pelatihan pengelolaan media sosial pada pengelola media sosial di SMK Pawyatan Daha 3 Kediri adalah, (1) meningkatkan kemampuan peserta dalam mengelola media sosial agar semakin menarik dan informatif, (2) meningkatkan kreativitas pengelola media sosial agar semakin update dengan perkembangan jaman dan (3) terjalinnya kerjasama yang baik antara program studi Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Gresik dengan SMK Pawyatan Daha 3 Kediri.

Referensi

- Anugrah, I. G., & Witra, W. P. (2024). Pendampingan Penggalan Kebutuhan Sistem Informasi Pengelolaan Produk dan Jual Beli pada Kantin SMK Semen Gresik. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Lingkungan*, 12-19.
- Ayunaning, K., Prafitasiwi, A. G., & Audina Z, A. (2022). SOSIALISASI DISIPLIN BERLALU LINTAS PADA SISWA SMA/SMK. *JPPNu (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Nusantara)*, 139-144.
- Permata Ningtyas, A. H., Prambudiarto, B. A., Ayunaning, K., Khabib, M., Putra, R. P., & Cahyono, M. D. (2020). PELATIHAN SOFTWARE AUTODESK INVENTOR DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI SISWA KEJURUAN. *JUSTI (Jurnal Sistem Dan Teknik Industri)*, 648-653.
- Prafitasiwi, A. G., Ayunaning, K., Sutrisno, R. D., Alfianida, R., & Leowanda, D. (2023). PELATIHAN MANAJEMEN WAKTU PROYEK KONSTRUKSI BERBASIS APLIKASI MICROSOFT PROJECT PADA SISWA SMA/SMK. *DedikasiMU (Journal of Community Service)*, 199-206.
- Suriyanto, M. A., & Umaimah. (2024). Pelatihan